

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended***

December 31, 2024 and 2023

and

Independent Auditor's Report

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Kemanggisan Utama IV
sesuai KTP RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
sesuai KTP RT 002/ RW 011 Desa
Sumorame, Candi, Sidoarjo
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We, the undersigned:

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Kemanggisan Utama IV
stated in ID RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003/
stated in ID RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Mutiara Citra Asri Blok C1-19
stated in ID RT 002/ RW 011 Desa
Sumorame, Candi, Sidoarjo
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.

b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

- 4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Direktur Utama / President Director



Vivian Setjakusuma

Direktur / Director

A handwritten signature in black ink, "Vincent Secapramana", is written in a stylized, blocky font.

Vincent Secapramana

Direktur / Director

A handwritten signature in black ink, "Yudi Cahyono", is written in a cursive, flowing style.

Yudi Cahyono

7.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Emdeki Utama Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025

To the Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Emdeki Utama Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi sesuai dengan PSAK No. 216 mengenai "Aset Tetap". Revaluasi aset tetap termasuk hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi. Revaluasi tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Lihat Catatan 2k dan 12 atas laporan keuangan konsolidasi untuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan aset tetap.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan mereviu asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian aset tetap;
- Mereviu informasi yang relevan yang mendukung aset tetap dan menanyakan kepada jasa penilai eksternal tentang dasar penentuan terhadap nilai pasar;
- Mereviu pergerakan surplus revaluasi yang ditransfer langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak; dan
- Mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap yang diukur dengan model revaluasi.

Key audit matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of fixed assets at fair value

The Entity and Subsidiary apply the revaluation model according with PSAK No. 216 regarding "Fixed Assets". The revalued fixed assets include landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations. Revaluation shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In determining fair value, independent appraisers use methods through the combination of two approaches such as market approach and cost approach.

Refer to Notes 2k and 12 to the consolidated financial statements for the accounting policies and disclosures of the fixed assets.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodology and review the assumptions used on the fixed assets valuation;*
- *Reviewing the relevant information supporting the fixed assets and inquiring from the external appraiser the basis of adjustment made to the market value;*
- *Reviewing the movement of revaluation surplus transferred directly to retained earnings as the asset is used by the Entity and Subsidiary; and*
- *Reviewing the adequacy of the presentation and disclosures relating to the fixed assets measured at the revaluation model.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Feny Indah Sary

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
27 Maret 2025/*March 27, 2025*



00026

- 1 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	217.569	221.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2e,			Trade receivables
Pihak berelasi	5, 35	358	333	Related parties
Pihak ketiga – neto	2d, 5	23.055	30.814	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	495	957	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	2g, 7	127.367	135.004	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	2v, 36a	-	310	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h, 8	214	53	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2i, 9	357	637	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		369.415	389.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2i, 9	554	-	Advance for purchases
Investasi jangka panjang	2e, 2j,			Long-term investment
Taksiran tagihan pajak	10, 35	576	497	Estimated claims
penghasilan	2v, 36b	247	3.218	for income tax refund
Aset tetap – neto	2k, 2w, 12	633.881	628.901	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	2n, 13	501	626	Right-of-use assets – net
Goodwill	2l, 2s, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset lain-lain	2d, 2m, 14	6.237	12.801	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		670.576	674.623	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.039.991	1.064.547	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	3.619	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	12.502	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d	8	6	Other payables – third parties
Utang pajak	2v, 36c	3.522	5.518	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 17	8.306	9.782	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2t, 18	2.026	1.584	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current portion:
Bank	2d, 19	2.093	3.184	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	114	104	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.190	63.382	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2v, 36f	14.219	14.126	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 19	144	2.237	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2n, 20	408	522	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 21	18.353	19.371	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.124	36.256	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		65.314	99.638	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				the owners of the
Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par
Rp 100 per saham				value of Rp 100 per share
(Rupiah penuh)				(Full amount)
Modal dasar –				Authorized capital –
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid capital –
2.530.150.002 saham	22	253.015	253.015	2,530,150,002 shares
Modal hibah	2w, 23	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	2o, 24	102.691	102.691	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan	25a	6.605	6.127	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum				Unappropriated retained
dicadangkan	25b	167.146	166.805	earnings
Komponen ekuitas lainnya	26	426.347	418.505	Other equity components
Sub-jumlah		958.749	950.088	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	15.928	14.821	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		974.677	964.909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.039.991	1.064.547	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

- 4 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2t, 28	344.460	470.700	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t, 29	(270.545)	(364.182)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		73.915	106.518	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2n, 2t, 30	10.649	9.720	Other income
Beban penjualan	2t, 31	(11.161)	(17.794)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 32	(32.119)	(33.255)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2t, 33	(1.012)	(867)	Financial expenses
Beban lain-lain	2t, 34	(4.917)	(2.798)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.355	61.524	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v, 36d, 36f	(6.668)	(13.117)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		28.687	48.407	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2k, 12	13.096	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2r, 21	(922)	1.285	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.210)	(283)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2j, 10, 35	79	(42)	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(17)	9	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		11.026	969	Total other comprehensive income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.713	49.376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the current year that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk	25b	27.548	47.795	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c	1.139	612	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		28.687	48.407	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the current year that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk		38.224	48.730	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	1.489	646	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.713	49.376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2p, 37	11	19	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus			
Saldo 1 Januari 2023		253.015	2.945	102.691	5.747	140.633	(9.085)	331	429.489	925.766	14.452	940.218
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	380	(380)	-	-	-	-	-	-
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	-	-	4.059	-	-	(3.165)	894	33	927
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(25.302)	-	-	(25.302)	(310)	(25.612)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	47.795	968	(33)	-	48.730	646	49.376
Saldo 31 Desember 2023		253.015	2.945	102.691	6.127	166.805	(8.117)	298	426.324	950.088	14.821	964.909

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo 31 Desember 2023	253.015	2.945	102.691	6.127	166.805	(8.117)	298	426.324	950.088	14.821	964.909	Balance, December 31, 2023	
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	478	(478)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve	
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k, 25	-	-	-	-	3.633	-	-	(2.834)	799	31	830	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	(413)	(30.775)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	27.548	(677)	62	11.291	38.224	1.489	39.713	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2024	253.015	2.945	102.691	6.605	167.146	(8.794)	360	434.781	958.749	15.928	974.677	Balance, December 31, 2024	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	387.947	529.860	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(256.832)	(387.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(72.628)	(74.874)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	58.487	67.006	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	8.199	6.152	Receipt from interest income
Pembayaran beban pendanaan	(984)	(867)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(9.893)	(8.618)	Payment of tax expenses
Penerimaan restitusi pajak	2.941	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	1.850	2.057	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	60.600	65.730	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.902)	(5.441)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(554)	-	Additions of advances for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.456)	(5.441)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.000	(6.000)	Restricted time deposit
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(11.381)	5.280	Additions (payments) of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang	-	4.950	Additions of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.184)	(2.947)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok	(14.947)	-	Repayment facilities of supplier finance arrangement
Pembayaran liabilitas sewa	(104)	(112)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen dari Entitas	(30.362)	(25.302)	Payment of dividends from the Entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak	(413)	(310)	Payment of dividend to non-controlling interest from Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.391)	(24.441)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.247)	35.848	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	221.816	185.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	217.569	221.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir adalah PT Emde Industri Investama.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives, and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry, and warehousing, and trading. On June 27, 2022, the Entity's main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals, and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

The immediate parent and ultimate parent entity is PT Emde Industri Investama.

b. Initial Public Offering of Shares

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of the Entity Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribution of bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary with details as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2024	2023		2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiary</u>							
PT ITU Airconco	Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	176.355	169.217

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 saham atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity had placed stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:
Direktur	:	Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Yudi Cahyono	:

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
Anggota	:	David	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 209 dan 221 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiary have 209 and 221 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 8.284 dan Rp 7.565 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 8,284 and Rp 7,565 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

- PSAK No. 116, regarding "Leases".

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset, dan jasa lainnya.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets, and services.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut mempengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selain itu, PSAK No. 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana entitas menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya mempengaruhi jumlah imbal hasil.

In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq, and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq, and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *Has the ability to use its power to affect its returns.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiary's business models are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang material atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a material financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan aset lain-lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate (EIR) method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, and other assets.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 10).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 10).

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- entitas diperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:

- it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria di atas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities, and long-term bank loan.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109 (lihat Catatan 2d).

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to current profit or loss over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

j. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 109 (see Note 2d).

k. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset tetap di transfer dari surplus revaluasi ke dalam "saldo laba".

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Landrights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

The increase derived from the revaluation of fixed assets landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the fixed assets charged to profit or loss and depreciation based on the fixed assets original cost is transferred from revaluation surplus to "retained earning".

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2s) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

1. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2s) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	8	Software

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

n. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity and Subsidiary recognize right-of-use assets and lease liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiary has the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiary has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiary has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiary are a lessee, the Entity and Subsidiary has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

i) Right-of-use assets

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity and Subsidiary recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4 – 5	Buildings
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.		<i>If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

The Entity and Subsidiary apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiary is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary present “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-Term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

o. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo neto kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The Entity and Subsidiary have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

s. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 229, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

s. Business Combination

According to PSAK No. 229, regarding “Business Combination”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” are measured in accordance with that standard.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired party are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery.

The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were Rp 16,162 and Rp 15,416 for USD 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

v. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada Entitas Anak sebagai imbalan atas kepatuhan Entitas Anak di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi Entitas Anak.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

w. Government Grants

Government grants are assistance by the government in the form of transferring resources to the Subsidiary in exchange for the Subsidiary's past or future compliance with certain conditions relating to the Subsidiary's operating activities.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and
- The grants will be received.

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiary:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiary's balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimated Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

The Entity's and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 4 – 5 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 – 5 years.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan, kecuali goodwill, untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets, except goodwill, to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Impairment of *Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets' Revaluation

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and revenue and cost increase rate.

The Entity's and Subsidiary's believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	32	34
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.573	37.282
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.371	2.420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178	2.178
PT Bank Central Asia Tbk	149	2.222
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	691	6.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40	39
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	520
Sub-jumlah	38.016	51.088
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.358	126.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.128	44.186
PT Bank Central Asia Tbk	7.035	-
Sub-jumlah	179.521	170.694
Jumlah	217.569	221.816

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	2,25% - 6,25%	2,00% - 5,60%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total

The interest rate of time deposits are as follows:

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
PT Jaya Real Property Tbk	239	-
PT Jaya Teknik Indonesia	119	333
Sub-jumlah	358	333
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pelanggan dalam negeri	25.346	31.785
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.291)	(971)
Sub-jumlah-neto	23.055	30.814
Jumlah-neto	23.413	31.147

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Rupiah	358	333
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	25.346	31.785
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.291)	(971)
Sub-jumlah-neto	23.055	30.814
Jumlah-neto	23.413	31.147

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
Belum jatuh tempo	358	28
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	305
Sub-jumlah	358	333

This account consists of:

<u>Related parties (see Note 35):</u>
PT Jaya Real Property Tbk
PT Jaya Teknik Indonesia
Sub-total
<u>Third parties:</u>
Local customers
Less: allowance for impairment losses on receivables
Sub-total-net
Total-net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Related party (see Note 35):</u>
Rupiah
<u>Third parties:</u>
Rupiah
Less: allowance for impairment losses on receivables
Sub-total-net
Total-net

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

<u>Related parties (see Note 35):</u>
Not yet due
Due:
1 - 30 days
Sub-total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	21.383	24.392	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	803	2.226	1 - 30 days
31 - 60 hari	654	2.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	53	245	61 - 90 days
Di atas 90 hari	2.453	2.592	Over 90 days
Sub-jumlah	25.346	31.785	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(2.291)	(971)	Less: allowance for impairment losses on receivables
Sub-jumlah-neto	23.055	30.814	Sub-total-net
Jumlah-neto	23.413	31.147	Total-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses
on trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	971	964	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 34)	1.327	769	Additions (see Note 34)
Penghapusan	(7)	(762)	Write-off
Saldo akhir	2.291	971	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan
kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk
seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit
ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan
berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh
tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected
loss provision for all trade receivables. To measure the
expected credit losses, trade receivables have been
grouped based on shared credit risk characteristics and
the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan
kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat
bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang
dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of the condition and collectability of
the trade receivables as of December 31, 2024 and 2023,
management believes that the allowance for impairment
losses on trade receivables is enough to cover possible
losses from uncollectible accounts.*

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia
sebesar Rp 7.164 dan Rp 23.523 masing-masing pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan
sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek
(lihat Catatan 15).

*Trade receivables of the Entity with the fiduciary
amounting to Rp 7,164 and Rp 23,523 are pledged
as collateral for short-term bank loan as of
December 31, 2024 and 2023, respectively
(see Note 15).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Karyawan	373
Lain-lain	122
Jumlah	495

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	
	641	Employees
	316	Others
	957	Total

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023, the Entity's and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so allowance for impairment losses on other receivables – third parties are not necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bahan baku	57.087
Barang jadi	57.472
Bahan pembantu	11.333
Barang dalam proses	1.792
Sub-jumlah	127.684
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(317)
Jumlah-neto	127.367

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 119.179 dan Rp 180.193 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	97
Penambahan (lihat Catatan 34)	220
Saldo akhir	317

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
	87.182	Raw materials
	35.088	Finished goods
	10.859	Indirect materials
	1.972	Work in process
	135.101	Sub-total
	(97)	Less: allowance for impairment losses
	135.004	Total-net

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 119,179 and Rp 180,193 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The movement in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2023	
	97	Beginning balance
	-	Additions (see Note 34)
	97	Ending balance

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 142.436 dan Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 142,436 and Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 69.921 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 69,921 in 2024 and 2023, respectively. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Asuransi	47
Lain-lain	167
Jumlah	214

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	53	Insurance
	-	Others
	53	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Lancar:</u>	
Persediaan	251
Lain-lain	106
Sub-jumlah	357
<u>Tidak lancar:</u>	
Aset tetap	554
Jumlah	911

9. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

	2023	
	237	<u>Current:</u>
	400	Inventories
	637	Others
		Sub-total
	-	<u>Non-current:</u>
		Fixed assets
	637	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 35) sejumlah 929.235 saham masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	497	539
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	79	(42)
Nilai wajar	576	497

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 35) amounting to 929,235 shares in 2024 and 2023, respectively, as follows:

Beginning balance
Unrealized gain (loss)
on long-term investment
Fair value

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah agregat aset	176.355	169.217
Jumlah agregat liabilitas	17.074	21.003
Jumlah agregat penjualan netto	83.098	73.949
Jumlah agregat laba tahun berjalan	11.387	6.203
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	14.884	6.542

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU pada tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Total aggregate assets
Total aggregate liabilities
Total aggregate net sales
Total aggregate income for the current year
Total aggregate comprehensive income for the current year

Goodwill represents the difference between additional value of the Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	6.524	397.598	Landrights
Bangunan	33.881	149	-	3.916	(7.896)	4.416	34.466	Buildings
Mesin dan peralatan	153.968	2.642	-	4.511	(14.509)	(2.294)	144.318	Machinery and equipment
Kendaraan	1.412	-	-	-	(1.168)	1.153	1.397	Vehicles
Inventaris kantor	3.984	113	-	-	-	-	4.097	Office equipment
Peralatan pabrik	1.482	345	-	(320)	-	-	1.507	Factory equipment
Instalasi	55.979	-	-	-	(9.303)	3.146	49.822	Installations
Sub-jumlah	641.780	3.249	-	8.107	(32.876)	12.945	633.205	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.794	1.587	686	(3.041)	-	-	3.654	Buildings
Mesin	-	5.066	-	(5.066)	-	-	-	Machinery
Sub-jumlah	5.794	6.653	686	(8.107)	-	-	3.654	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.515	-	-	-	(276)	151	1.390	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	(276)	151	1.501	Sub-total
Jumlah	649.200	9.902	686	-	(33.152)	13.096	638.360	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.903	3.993	-	-	(7.896)	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	6.793	7.701	-	15	(14.509)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	740	428	-	-	(1.168)	-	-	Vehicles
Inventaris kantor	3.361	174	-	-	-	-	3.535	Office equipment
Peralatan pabrik	587	261	-	(15)	-	-	833	Factory equipment
Instalasi	4.666	4.637	-	-	(9.303)	-	-	Installations
Sub-jumlah	20.050	17.194	-	-	(32.876)	-	4.368	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	138	138	-	-	(276)	-	-	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	249	138	-	-	(276)	-	111	Sub-total
Jumlah	20.299	17.332	-	-	(33.152)	-	4.479	Total
Nilai Buku	628.901						633.881	Net Book Value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penysutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung							
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	-	391.074
Bangunan	32.242	748	-	891	-	-	33.881
Mesin dan peralatan	133.881	3.075	-	17.012	-	-	153.968
Kendaraan	1.412	-	-	-	-	-	1.412
Inventaris kantor	3.696	288	-	-	-	-	3.984
Peralatan pabrik	1.071	411	-	-	-	-	1.482
Instalasi	55.979	-	-	-	-	-	55.979
Sub-jumlah	619.355	4.522	-	17.903	-	-	641.780
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	5.861	824	-	(891)	-	-	5.794
Mesin	16.138	874	-	(17.012)	-	-	-
Sub-jumlah	21.999	1.698	-	(17.903)	-	-	5.794
Hibah							
Mesin	1.515	-	-	-	-	-	1.515
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	-	-	1.626
Jumlah	642.980	6.220	-	-	-	-	649.200
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung							
Bangunan	-	3.903	-	-	-	-	3.903
Mesin dan peralatan	-	6.793	-	-	-	-	6.793
Kendaraan	-	740	-	-	-	-	740
Inventaris kantor	3.155	206	-	-	-	-	3.361
Peralatan pabrik	351	236	-	-	-	-	587
Instalasi	-	4.666	-	-	-	-	4.666
Sub-jumlah	3.506	16.544	-	-	-	-	20.050
Hibah							
Mesin	-	138	-	-	-	-	138
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111
Sub-jumlah	111	138	-	-	-	-	249
Jumlah	3.617	16.682	-	-	-	-	20.299
Nilai Buku	639.363						628.901

Cost/ Revaluation Direct ownership
Landrights
Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations
Sub-total

Construction in progress
Buildings
Machinery
Sub-total

Grant
Machinery
Factory equipment
Sub-total
Total

Accumulated Depreciation Direct ownership
Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations
Sub-total

Grant
Machinery
Factory equipment
Sub-total
Total
Net Book Value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan	16.121
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	235
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	976
Jumlah	17.332

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 779 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian bangunan merupakan bagian dari proyek ferro silica yang mengalami penundaan pelaksanaan sejak tahun 2020. Penundaan tersebut dikarenakan adanya perlambatan ekonomi sebagai dampak dari pandemi dan kondisi politik global. Saat ini, manajemen Entitas sedang mempertimbangkan perubahan kondisi dan risiko yang timbul terhadap proyek tersebut. Manajemen akan melanjutkan kembali pembangunan proyek tersebut pada saat kondisi ekonomi dan pasar membaik.

Sampai dengan tgl 31 Desember 2024, tingkat persentase penyelesaian adalah sebesar 5% dari jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen bahwa dampak dari penundaan aset dalam penyelesaian tersebut terdapat penurunan nilai sebesar Rp 686 pada tanggal 31 Desember 2024. Beban terkait penurunan nilai aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Nilai buku aset tetap apabila menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kepemilikan langsung	
Hak atas tanah	47.674
Bangunan	24.721
Mesin dan peralatan	91.731
Kendaraan	118
Instalasi	794
Hibah	
Mesin	1.024
Jumlah	166.062

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023
Cost of goods sold	15.226
Selling expenses (see Note 31)	235
General and administrative expenses (see Note 32)	1.221
Total	16.682

Additions of fixed assets included reclassification of advance for purchases amounting to Rp 779 as of December 31, 2023 (see Notes 41).

As of December 31, 2024, construction in progress represents part of ferro silica project which has been delayed since 2020. The delay was due to the economic slowdown as a result of the pandemic and global political conditions. Currently, the Entity's management is considering the changes in conditions and risks arising from the project. Management will resume construction of the project when economic and market conditions improve.

Up to December 31, 2024, the percentage of completion of construction was 5% of the total budgeted project value.

Based on a review by Management the impact of these postponed the construction in progress is an impairment with amounting to Rp 686 as of December 31, 2024. Expenses regarding occurred impairment on construction in progress are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Direct ownership	
Landrights	47.674
Buildings	23.434
Machinery and equipment	92.933
Vehicles	280
Installations	888
Grant	
Machinery	1.197
Total	166.406

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partner, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2025 for the fair value revaluation as of December 31, 2024.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2024, are as follows:

	2024	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	397.598	Landrights
Bangunan	34.466	Buildings
Mesin dan peralatan	144.318	Machinery and equipment
Kendaraan	1.397	Vehicles
Instalasi	49.822	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.390	Machinery
Jumlah	628.991	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 13.096 pada tahun 2024 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference between the fair value with carrying value amounting to Rp 13,096 in 2024 is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2024			
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-controlling	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	6.298	226	6.524	Landrights
Bangunan	4.296	120	4.416	Buildings
Mesin dan peralatan	(2.355)	61	(2.294)	Machinery and equipment
Kendaraan	1.153	-	1.153	Vehicles
Instalasi	3.133	13	3.146	Installations
Hibah				Grant
Mesin	136	15	151	Machinery
Jumlah	12.661	435	13.096	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan menggabungkan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 3.290 dan Rp 2.866.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 26.348 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 48.468.370 dan Rp 23.107 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary are still using fully depreciated fixed assets with aquisition cost amounting to Rp 3,290 and Rp 2,866, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire, and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 26,348 as of December 31, 2024 and USD 48,468,370 and Rp 23,107 as of December 31, 2023. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset tetap tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 15).

Based on management's evaluation, the allowance for impairment loss recognized on the fixed assets is enough cover the possible losses from decline in value of the fixed assets.

The Entity's landrights are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2024 and 2023 (see Note 15).

13. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				
Bangunan	1.008	-	-	1.008
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	382	125	-	507
Nilai Buku	626			501
2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				
Bangunan	382	626	-	1.008
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	286	96	-	382
Nilai Buku	96			626

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net Book Value

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net Book Value

Penambahan aset hak-guna merupakan penambahan dari liabilitas sewa sebesar Rp 626 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 20 dan 41).

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban pokok penjualan.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

The addition of right-of-use asset represents an addition from the lease liability amounting to Rp 626 on December 31, 2023 (see Notes 20 and 41).

The depreciation expense of the right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 were charged to cost of goods sold.

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.000
Aset tak berwujud – neto	724
Lain-lain – neto	513
Jumlah	6.237

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik Entitas Anak yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 19).

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2023	
	11.000	Restricted of time deposit
	964	Intangible assets – net
	837	Others – net
	12.801	Total

Restricted time deposit owned by the Subsidiary are used as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 (see Note 19).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) sebesar Rp 3.619 dan Rp 15.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan SPPK No. B.225/RO-SUB/ROP/COP/10/2024 pada tanggal 24 Oktober 2024, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	8,75%	17 September 2025/ September 17, 2025
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 3.000.000	7,00%	17 September 2025/ September 17, 2025
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan, dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance, and other	Rp 10.000	-	17 September 2026/ September 17, 2026

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) amounting to Rp 3,619 and Rp 15,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the addendum to the credit agreement with SPPK No. B.225/RO-SUB/ROP/COP/10/2024 dated October 24, 2024, the Entity obtained an extension of the term credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 pada tanggal 7 November 2023, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on the addendum to the credit agreement with SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 dated November 7, 2023, the Entity obtained an extension of the term credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	8,75%	17 September 2024/ September 17, 2024
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 3.000.000	8,00%	17 September 2024/ September 17, 2024
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan, dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance, and other	Rp 10.000	-	24 September 2024/ September 24, 2024

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 7.164 dan 23.523 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 142.436 dan Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- Trade receivables which has been bound with fiduciary amounting to Rp 7,164 and Rp 23,523 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 5).
- Inventories which has been bound with fiduciary amounting to Rp 142,436 and Rp 54,921 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 7).
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of the Entity (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.

- j. SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of the Entity (see Note 12).
- q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3.180 m² under name of the Entity (see Note 12).
- r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m² under name of the Entity (see Note 12).
- s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m² under name of the Entity (see Note 12).
- t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m² under name of the Entity (see Note 12).
- u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m² under name of the Entity (see Note 12).
- v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m² under name of the Entity (see Note 12).
- w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m² under name of the Entity (see Note 12).
- x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m² under name of the Entity (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of the Entity's assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.
- i. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- j. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama Entitas kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- b. Rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 300% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- c. EBITDA harus positif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	2024
Modal kerja bersih	256.823
Rasio utang terhadap modal (DER)	6,21%
EBITDA	40.929

- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Payment and/or settlement the debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtors own bankruptcy.
- f. Investment in shares.
- g. Obtain new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.
- i. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
- j. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of the Entity to other banks or other financial institutions without the approval of BRI.

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- a. Net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- b. Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 300% on December 31, 2024 and 2023, respectively.
- c. EBITDA must be positive.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial ratios are as follows:

	2023	
258.844		Net working capital
9,81%		Debt-to-equity ratio (DER)
71.859		EBITDA

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok dalam negeri	8.478
Pemasok luar negeri	4.024
Jumlah	12.502

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	8.478
Dolar Amerika Serikat	4.024
Jumlah	12.502

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	9.153
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	1.396
31 – 60 hari	1.178
61 – 90 hari	532
Diatas 90 hari	243
Jumlah	12.502

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	<u>Third Parties</u>
	9.487	Local suppliers
	18.717	Foreign suppliers
Jumlah	28.204	Total

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2023	
	9.487	Rupiah
	18.717	United States Dollar
Jumlah	28.204	Total

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2023	
	22.519	Not yet due
		Due:
	5.375	1 – 30 days
	276	31 – 60 days
	13	61 – 90 days
	21	Over 90 days
Jumlah	28.204	Total

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gas dan listrik	6.927
Gaji dan upah	567
Lain-lain	812
Jumlah	8.306

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	7.219	Gas and electricity
	434	Salaries and wages
	2.129	Others
Jumlah	9.782	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 2.026 dan Rp 1.584 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 2,026 and Rp 1,584 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.237
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.093
Bagian jangka panjang	144

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan untuk mengubah agunan pinjaman Fasilitas No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 dan No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 menjadi sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025 (lihat Catatan 42).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

19. LONG – TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.421	
Less: current portion	3.184	
Long-term portion	2.237	

Based on the Deposit Pledge Agreement No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 dated March 22, 2024, the Subsidiary has obtained approval to change the loan collateral of the Facility No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 and No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 which become Rp 5,000 (see Note 14).

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 dated January 13, 2023, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits which become collateral and will mature on January 12, 2026.

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,000 (see Note 14).

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on March 8, 2025 (see Note 42).

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 5,000 (see Note 14).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

	2024
Saldo awal	626
Penambahan	-
Pembayaran	(104)
Saldo akhir	522
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	114
Bagian jangka panjang	408

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 52 dan Rp 8 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 33).

20. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

	2023	
	112	Beginning balance
	626	Addition
	(112)	Payments
	626	Ending balance
	104	Less:
		current portion
	522	Long-term portion

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 52 and Rp 8 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 33).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 18.353 dan Rp 19.371 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,05% - 7,11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,50%
Usia pensiun	55-58 tahun/ years
Tingkat mortalitas	10% TMI-IV

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya bunga	1.157
Biaya jasa kini	1.267
Jumlah	2.424

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry and Partner, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity, and compensation benefits to employees amounting to Rp 18,353 and Rp 19,371 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
6,66% - 6,88%		Discount rate
4,00% - 5,00%		Rate of increase in salary per annum
55-58 tahun/ years		Retirement age
10% TMI-IV		Mortality rate

- a. Employee benefits recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
1.379		Interest cost
1.251		Current service cost
2.630		Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.353	19.371	Present value of defined benefit obligation
c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:
	2024	2023	
Saldo awal	19.371	21.553	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	2.424	2.630	Addition in the current year (see Note 32)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	922	(1.285)	Actuarial losses (gain)
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(4.364)	(3.527)	Employee benefits payment realization
Saldo akhir tahun	18.353	19.371	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

	2024	2023	
<u>Tingkat diskonto</u>			<u>Discount rates</u>
Kenaikan	(17.642)	(18.543)	Increase
Penurunan	19.142	20.288	Decrease
<u>Kenaikan gaji masa depan</u>			<u>Future salary increases</u>
Kenaikan	19.202	20.349	Increase
Penurunan	(17.578)	(18.474)	Decrease

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefit".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.550.000	5,28	13.355	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.288.401	14,09	35.629	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31 2023 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	133.241.500	5,27	13.324	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah Cipta Investama

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	356.596.901	14,10	35.660	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 220, mengenai “Hibah Pemerintah” adalah karena sumber dana, sifat, dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun “Modal”.

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies for Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the *Ministry of Environment* (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under the equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 220, regarding “Government Grants” is due to the source of funds, the nature, and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a “Capital”.

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which had been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3.272	Capital grant

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	2024	2023	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	105.864	105.864	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.127	5.747	Balance at beginning of year
Pembentukan dana cadangan	478	380	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	6.605	6.127	Balance at end of year

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2024	2023	
Saldo awal tahun	166.805	140.633	Balance at beginning of year
Cadangan wajib Entitas	(478)	(380)	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	3.633	4.059	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	(30.362)	(25.302)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	27.548	47.795	Total comprehensive income for the current year
Saldo akhir tahun	167.146	166.805	Balance at end of year

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 201 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 201, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 24, 2024, all stockholders had decided to:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 63,53% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2023 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 478 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 16.955 atau sebesar 35,47% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 30,362 or 63.53% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*
- Agree that the profit for the year 2023 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 478 or 1% of the Entity's net profit.*
- Approved and determined the remaining Rp 16,955 or 35.47% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.*

Tahun 2023

Year 2023

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 01 yang diaktakan oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., pada tanggal 05 Juni 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 01, notarized by Notary R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on June 05, 2023, all stockholders had decided to:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 66,67% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 66.67% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2022 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 380 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 12.268 atau sebesar 32,33% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- b. Agree that the the profit for the year 2022 will be set aside as a mandatory reserve of Rp 380 or 1% of the Entity's net profit.
- c. Approved and determined the remaining Rp 12,268 or 32.33% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	464.775	454.947	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(11.274)	(10.406)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.514)	(26.334)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	462	383	Unrealized gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(102)	(85)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	426.347	418.505	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Jaya Teknik Indonesia	15.928	14.821	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the current year that can be attributed to non-controlling interests:
	2024	2023	
PT Jaya Teknik Indonesia	1.489	646	PT Jaya Teknik Indonesia

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024
Lokal	343.770
Ekspor	690
Jumlah	344.460

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>	
Air conditioner dan jasa	1.271
<u>Pihak ketiga:</u>	
Kalsium karbit	259.762
Air conditioner dan jasa	81.804
Mortar	1.623
Sub-jumlah	343.189
Jumlah-neto	344.460

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage	2023
CV Tiga Bhakti	36.138	10,49%	39.549
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	17.630	5,12%	102.289
Jumlah	53.768	15,61%	141.838

*) Penjualan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2024 dan penjualan pada CV Tiga Bhakti pada tahun 2023 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

28. NET SALES

This account consists of:

	2023	
	462.897	Local
	7.803	Export
	470.700	Total

Details of net sales based on nature of transactions and product are as follows:

	2023	
	5.334	<u>Related party (see Note 35):</u>
		Air conditioner and services
		<u>Third parties:</u>
		Calcium carbide
		Air conditioner and services
		Mortar
	465.366	Sub-total
	470.700	Total-net

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	2023	
	39.549	CV Tiga Bhakti
	102.289	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	141.838	Total

*) Sales to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in 2024 and sales to CV Tiga Bhakti in 2023 did not exceed 10% of net sales.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Persediaan bahan baku	
Pada awal tahun	87.182
Pembelian	111.288
Pada akhir tahun	(57.087)
Pemakaian bahan baku	141.383
Tenaga kerja langsung	18.616
Beban pabrikasi	132.750
Jumlah biaya produksi	292.749

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	
	96.021	Raw materials inventories
	191.549	At beginning of the year
	(87.182)	Purchases
		At end of the year
	200.388	Raw materials used
	21.631	Direct labor
	162.358	Factory overhead
	384.377	Total manufacturing cost

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Pada awal tahun	1.972	2.172	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(1.792)	(1.972)	At end of the year
Beban pokok produksi	292.929	384.577	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	35.088	14.693	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(57.472)	(35.088)	At end of the year
Beban pokok penjualan	270.545	364.182	Cost of goods sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

	2024	Persentase/ Percentage	2023	
Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.	13.204	11,86%	10,47%	Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.
Joint Moral Ltd.	10.747	9,66%	15,42%	Joint Moral Ltd.
Jumlah	23.951	21,52%	25,89%	Total

*) Pembelian pada Joint Moral Ltd. pada tahun 2024 tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

*) *Purchases from Joint Moral Ltd. in 2024 did not exceed 10% of net purchases.*

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pendapatan bunga	8.199	6.152	Interest income
Penjualan <i>scrap</i>	1.758	1.970	Scrap sales
Lain-lain	692	1.598	Others
Jumlah	10.649	9.720	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan upah	5.507	4.223	Salaries and wages
Pemasaran	2.000	2.240	Marketing
Beban angkut	850	6.485	Freight cost
Perjalanan dinas	629	2.256	Travelling
Promosi	484	415	Promotion
Penyusutan (lihat Catatan 12)	235	235	Depreciation (see Note 12)
Beban ekspor	34	172	Export charges
Lain-lain	1.422	1.768	Others
Jumlah	11.161	17.794	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan upah	22.262	22.749	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.424	2.630	Employee benefits (see Note 21)
Peralatan kantor	1.311	1.269	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	976	1.221	Depreciation (see Note 12)
Perizinan dan pajak	879	929	Permit and tax
Pemeliharaan	708	627	Maintenance
Jasa profesional	662	951	Professional fee
Publikasi	450	483	Publication
Amortisasi	240	240	Amortization
Lain-lain	2.207	2.156	Others
Jumlah	32.119	33.255	Total

33. BEBAN PENDANAAN

33. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Utang bank	775	647	Bank loan
Provisi	185	212	Provision
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	52	8	Lease liabilities (see Note 20)
Jumlah	1.012	867	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Biaya pengembangan produk	1.346	1.561	Product development expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	1.327	769	Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 5)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	220	-	Allowance for impairment losses on inventories (see Note 7)
Pajak	504	3	Taxes
Administrasi bank	195	141	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai aset (lihat Catatan 12)	686	-	Allowance for impairment losses on fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	639	324	Others
Jumlah	4.917	2.798	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	<i>Subsidiary's stockholder</i>
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	<i>Same stockholder with the Entity</i>
Manajemen yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	<i>Same Management with the Entity</i>

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi yang timbul disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan "Penjualan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 5 dan 28) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>		
Penjualan neto	215	1.240
Persentase dari penjualan neto	0,06%	0,26%
Piutang usaha	239	-
Persentase dari jumlah aset	0,02%	-
<u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>		
Penjualan neto	1.056	4.094
Persentase dari penjualan neto	0,31%	0,87%
Piutang usaha	119	333
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,03%

- b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Subsidiary entered into sales transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The transaction are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position and "Net Sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 5 and 28) with details as follows:

<u>PT Jaya Real Property Tbk</u>	
Net sales	
Percentage from net sales	
Trade receivables	
Percentage from total assets	
<u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>	
Net sales	
Percentage from net sales	
Trade receivables	
Percentage from total assets	

- b. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Entitas Anak sebagai pesewa melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut:

	2024
Sewa	72
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,68%

- c. The Subsidiary as lessor has warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

	2023	Rental Percentage from other income
	72	
	0,74%	

36. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 310 pada tanggal 31 Desember 2023.

- b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Penghasilan Pasal 28	
Tahun 2024	247
Tahun 2022	-
Jumlah	247

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00031/406/22/636/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 3.218. Entitas telah menerima kas sebesar Rp 2.941 atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 19 April 2024. Selisih sebesar Rp 277 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

- c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	14
Pasal 21	33
Pasal 22	6
Pasal 23	16
Pasal 25	173
Pasal 29	1.652
Pajak Pertambahan Nilai	1.628
Jumlah	3.522

36. TAXATION

- a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 310 as of December 31, 2023.

- b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of:

	2023	Income Tax Article 28 Year 2024 Year 2022 Total
	-	
	3.218	
	3.218	

On April 2, 2024, the Entity obtained Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00031/406/22/636/24 for the Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 3,218. The Entity has received cash for refund amounting to Rp 2,941 on income tax dated April 19, 2024. The difference amounting to Rp 277 presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- c. Taxes payable

This account consists of:

	2023	Income Tax Article 4 (2) Article 21 Article 22 Article 23 Article 25 Article 29 Value Added Tax Total
	7	
	376	
	76	
	19	
	212	
	4.287	
	541	
	5.518	

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak:		
Tahun berjalan		
Entitas	(3.510)	(10.377)
Entitas Anak	(3.462)	(2.169)
Tangguhan		
Entitas	(235)	(1.045)
Entitas Anak	539	474
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	(6.668)	(13.117)

d. Tax expense

The provision for income tax benefit (expense) of the Entity and Subsidiary are as follows:

	Tax expenses:
	Current
	Entity
	Subsidiary
	Deferred
	Entity
	Subsidiary
	Total provision for income tax expense

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	35.355	61.524
Eliminasi:		
pendapatan dividen	3.744	2.780
Sub-jumlah	39.099	64.304
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	14.310	7.815
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	24.789	56.489
Beda tetap:		
Penurunan nilai aset tetap	686	-
Beban bunga	642	429
Beban dan denda pajak	325	295
Perjalanan dinas	212	1.747
Representasi	76	61
Penyusutan aset tetap	71	71
Penghasilan bunga	(6.060)	(5.155)
Lain-lain	(3.722)	(2.780)
Sub-jumlah	(7.770)	(5.332)

e. Current year tax

The reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	Elimination:
	dividend income
	Sub-total
	Income before provision for income tax expense – Subsidiary
	Income before provision for income tax expense – the Entity
	Permanent differences:
	Impairment losses on fixed assets
	Interest expense
	Tax charges and penalty
	Travelling
	Representation
	Fixed assets depreciation
	Interest income
	Others
	Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	765	(2.636)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyusutan aset hak-guna	21	(17)	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	340	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan kerja	(1.852)	(1.674)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	(1.066)	(3.987)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	15.953	47.170	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	3.510	10.377	<i>Current tax expense – Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	1.627	4.600	<i>Article 22</i>
Pasal 25	2.130	3.112	<i>Article 25</i>
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	(247)	2.665	<i>Payable (estimated claims) for income tax of the Entity</i>
Utang pajak Entitas Anak	1.652	1.622	<i>Taxes payable of the Subsidiary</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2024 yang akan dilaporkan dan 2023 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2024 and 2023 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2024 and 2023 had been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja	(427)	(197)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	290	2
Penyisihan penurunan nilai persediaan	48	-
Aset hak-guna	5	(4)
Penyusutan aset tetap	388	(372)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan – neto	304	(571)

f. Deferred tax

The calculation of provision for deferred tax benefit (expense) – net are as follows:

*Employee benefits
Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for impairment losses on of inventories
Right-of-use asset
Fixed assets depreciation
Deferred Tax Benefit (Expense) – net*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.038	4.262	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	504	214	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69	21	Allowance for impairment losses on inventories
Aset hak-guna	5	-	Right-of-use asset
Investasi jangka panjang	(102)	(85)	Long-term investment
Aset tetap	(18.733)	(18.538)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan – neto	(14.219)	(14.126)	Deferred Tax Liabilities – net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif efektif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	35.355	61.524	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi: pendapatan dividen	3.744	2.780	Elimination: dividend income
Sub-jumlah	39.099	64.304	Sub-total
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	14.310	7.815	Income before provision for income tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	24.789	56.489	Income before provision for income tax expense – the Entity
Tarif pajak yang berlaku	(5.454)	(12.427)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.709	1.173	The tax effect on permanent differences
Lain-lain	-	(168)	Others
Taksiran beban pajak penghasilan	(3.745)	(11.422)	Provision for income tax expense the Entity
Entitas Anak	(2.923)	(1.695)	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	(6.668)	(13.117)	Total provision for income tax expense

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	27.548	47.795
Jumlah saham Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	11	19

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share
Number of share
The weighted – average number of outstanding shares
Basic earnings per share (Full amount)

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's debt.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	32.190	3%	63.382	6%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	33.124	3%	36.256	3%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	65.314	6%	99.638	9%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	974.677	94%	964.909	91%	Total Equity
Jumlah	1.039.991	100%	1.064.547	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,07		0,10		Debt to equity ratio

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing, and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas risiko kredit

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure of credit risk

2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	217.537	-	217.537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.704	(2.291)	23.413	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	495	-	495	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	5.000	-	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	576	-	576	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	249.312	(2.291)	247.021	Total Financial Assets
2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	221.782	-	221.782	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.118	(971)	31.147	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	957	-	957	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	11.000	-	11.000	Other assets

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	497	-	497	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	266.354	(971)	265.383	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

	2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than a Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	3.619	-	-	3.619	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	12.502	-	-	12.502	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	8	-	-	8	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	8.306	-	-	8.306	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.093	144	-	2.237	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	114	408	-	522	Lease liabilities
Jumlah	26.642	552	-	27.194	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than a Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More Than 2 Years</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	-	-	15.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	28.204	-	-	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	6	-	-	6	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	9.782	-	-	9.782	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.184	2.237	-	5.421	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	104	522	-	626	Lease liabilities
Jumlah	56.280	2.759	-	59.039	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2024			2023		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	46.091	745	USD	453.210	6.986
Jumlah aset			745			6.986
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	249.023	4.024	USD	1.214.183	18.717
Beban masih harus dibayar	USD	11.928	193	USD	16.712	258
Jumlah liabilitas			4.217			18.975
Jumlah liabilitas-neto			(3.472)			(11.989)

Cash and cash equivalents

Total assets

Trade payables

Accrued expenses

Total liabilities

Total liabilities-net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2024	Menguat/Appreciates	506	85	85	2024
	Melemah/Depreciates	299	(50)	(50)	
2023	Menguat/Appreciates	482	292	292	2023
	Melemah/Depreciates	211	(128)	(128)	

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	184.521	181.694	Financial assets
Liabilitas keuangan	522	626	Financial liabilities
Jumlah aset-neto	183.999	181.068	Total assets-net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	38.016	51.088	Financial assets
Liabilitas keuangan	5.856	20.421	Financial liabilities
Jumlah aset-neto	32.160	30.667	Total assets-net

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	2024	2023	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	Increase in interest rates in basis point
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(119)	Effect on income for the current year

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	217.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.413	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	495	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	5.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>		<u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	576	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	247.053	Total Financial Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	3.619	3.619	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	12.502	12.502	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	8	8	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	8.306	8.306	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.237	2.237	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	522	522	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	27.194	27.194	Total Financial Liabilities
	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Biaya Perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	221.816	221.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.147	31.147	Trade receivables
Piutang lain-lain –			Other receivables –
pihak ketiga	957	957	third parties
Aset lain-lain	11.000	11.000	Other assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>pada Nilai Wajar</u>			<u>Measured at</u>
<u>melalui Penghasilan</u>			<u>Fair Value through</u>
<u>Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Investasi jangka panjang	497	497	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	265.417	265.417	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	15.000	15.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.204	28.204	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	6	6	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	9.782	9.782	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.421	5.421	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	626	626	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	59.039	59.039	Total Financial Liabilities

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- (iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) *The fair value of long-term liabilities was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products:</i>
Karbit	259.762	395.018	<i>Carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	83.098	73.949	<i>Air conditioner and services</i>
Mortar	1.623	1.733	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah sebelum eliminasi	344.483	470.700	<i>Sub-total before elimination</i>
Eliminasi	(23)	-	<i>Elimination</i>
Sub-jumlah	344.460	470.700	<i>Sub-total</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:			<i>Cost of goods sold by types of products:</i>
Karbit	(212.987)	(308.256)	<i>Carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	(55.316)	(53.765)	<i>Air conditioner and services</i>
Mortar	(2.242)	(2.161)	<i>Mortar</i>
Sub-jumlah	(270.545)	(364.182)	<i>Sub-total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:			Gross profit (loss) by types of products:
Karbit	46.775	86.762	Carbide
Air conditioner dan jasa	27.759	20.184	Air conditioner and services
Mortar	(619)	(428)	Mortar
Sub-jumlah	73.915	106.518	Sub-total
Pendapatan lain-lain	10.649	9.720	Other income
Beban penjualan	(11.161)	(17.794)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.119)	(33.255)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(1.012)	(867)	Financial expenses
Beban lain-lain	(4.917)	(2.798)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	35.355	61.524	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(6.668)	(13.117)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	28.687	48.407	Income for the current year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	11.026	969	Other comprehensive income for the current year – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	39.713	49.376	Total comprehensive income for the current year

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2024	2023	
Aset			Assets
Karbit	871.358	902.477	Carbide
Air conditioner dan jasa	176.355	169.217	Air conditioner and services
Mortar	4.269	4.269	Mortar
Jumlah sebelum eliminasi	1.051.982	1.075.963	Total before elimination
Eliminasi	(11.991)	(11.416)	Elimination
Jumlah	1.039.991	1.064.547	Total
Liabilitas			Liabilities
Karbit	51.048	80.869	Carbide
Air conditioner dan jasa	17.074	21.003	Air conditioner and services
Mortar	140	140	Mortar
Jumlah sebelum eliminasi	68.262	102.012	Total before elimination
Eliminasi	(2.948)	(2.374)	Elimination
Jumlah	65.314	99.638	Total

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2024	2023	
Indonesia	343.770	462.897	Indonesia
India	690	7.803	India
Jumlah	344.460	470.700	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	-	779
Penambahan aset hak guna yang berasal dari liabilitas sewa (lihat Catatan 13 dan 20)	-	626

b. Pengaturan pembiayaan pemasok

Entitas berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tidak berubah dari utang usaha kepada pemasok sebagai berikut:

- rentang tanggal jatuh tempo pembayaran yaitu 30 – 180 hari dari tanggal *bill of lading*.
- utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Entitas menanggung biaya bunga terkait.

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 14.947 selama tahun 2024.

41. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
			Addition of fixed assets by advance for purchases (see Note 12)
	-	779	
			Addition of right-of-use assets from lease liabilities (see Notes 13 and 20)
	-	626	

b. Supplier finance arrangements

The Entity participate in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. The term and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from these suppliers as follows:

- range of payment are 30 – 180 days from the date of bill of lading.
- the assigned payables may require the Entity to bear interest costs associated.

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 14,947 during the year of 2024.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keterangan lunas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. R03.TKS/SME.1075/2025 tanggal 14 Maret 2025, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dilunasi oleh Entitas Anak (lihat Catatan 19).

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the letter of Securities Collateral Credit Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. R03.TKS/SME.1075/2025 dated March 14, 2025, stated that these credit facilities was fully paid by the Subsidiary (see Note 19).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

43. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options, and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's financial statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policy holders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products insurance with investment features.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2025.